

ABSTRAK

SYIFA RACHMAH.Y, HUBUNGAN KELENGKAPAN FORMULIR PEMBERIAN INFORMASI TINDAKAN KEDOKTERAN DENGAN PEMAHAMAN PASIEN ATAU KELUARGA PASIEN TENTANG TINDAKAN KEDOKTERAN YANG DILAKUKAN, SKRIPSI, Program Studi Manajemen Informasi Kesehatan, Fakultas Ilmu-Ilmu Kesehatan Universitas Esa Unggul Jakarta 2015

6 BAB, 85 Halaman, 12 Tabel, 3 Gambar, 14 Lampiran

Latar Belakang : Pemahaman pasien/ keluarga pasien merupakan tolak ukur tercerminnya manajemen komunikasi dan informasi yang baik dari pihak pemberi pelayanan kesehatan. Petugas kesehatan harus memberikan informasi mengenai tindakan kedokteran secara lengkap dibuktikan dengan mengisi formulir Pemberian Informasi Tindakan Kedokteran (PITK) dengan lengkap, agar pasien memahami tindakan kedokteran yang dilakukan. Berdasarkan observasi awal, diketahui kelengkapan formulir PITK belum mencapai standar, menunjukkan informasi yang diberikan juga belum lengkap sehingga berpotensi pasien masih memiliki pemahaman yang rendah mengenai tindakan kedokteran yang dilakukan.

Tujuan: Untuk mengetahui hubungan antara kelengkapan formulir pemberian informasi tindakan kedokteran dengan pemahaman pasien atau keluarga pasien tentang tindakan kedokteran yang dilakukan di Rumah Sakit Pelni.

Metode Penelitian: Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif terhadap kelengkapan formulir PITK dan melakukan pendekatan *cross sectional* berupa wawancara menggunakan kuesioner kepada 70 pasien/ keluarga pasien preoperasi maupun postoperasi. Analisis bivariat menggunakan uji *chi-square*.

Hasil Penelitian & Pembahasan: Pasien/ keluarga pasien yang memiliki tingkat pemahaman tinggi sebanyak 40 orang (57,1%) dan yang memiliki tingkat pemahaman rendah sebanyak 30 orang (42,9%), hal ini dipengaruhi oleh tingkat pendidikan pasien, informasi yang diberikan lengkap, pasien dapat menjelaskan kembali informasi mengenai tindakan kedokteran, dokter memberi kesempatan bertanya dan mengkonfirmasi tingkat pemahaman pasien. Formulir PITK yang lengkap sebanyak 43 formulir (61,4%) dan yang tidak lengkap sebanyak 27 formulir (38,6%). Nilai P value = 0,007 ($0,007 < 0,05$) dan nilai OR = 3.923 sehingga ada hubungan antara kelengkapan formulir pemberian informasi tindakan kedokteran dengan pemahaman pasien/ keluarga pasien tentang tindakan kedokteran yang dilakukan.

Kesimpulan: Adanya hubungan antara kelengkapan formulir pemberian informasi tindakan kedokteran dengan pemahaman pasien/ keluarga pasien tentang tindakan kedokteran yang dilakukan. Diharapkan pihak rumah sakit meningkatkan manajemen komunikasi dan informasi dalam memberikan penjelasan mengenai informasi tindakan kedokteran secara lengkap, dibuktikan dengan pengisian formulir PITK yang lengkap, serta mengedepankan hak-hak pasien untuk bertanya sehingga pasien/ keluarga pasien memiliki pemahaman yang tinggi mengenai tindakan kedokteran yang dilakukan.

Daftar Pustaka : 27 (1996-2014)